Satlantas Polres Klaten Hancurkan Knalpot Brong

KLATEN (KR) - Satlantas Polres Klaten hancurkan barang bukti puluhan knalpot brong, di halaman Mapolres setempat, Selasa (18/1). Kapolres Klaten AKBP Eko Prasteyo melalui Kasat Lantas AKP M Fadlan didampingi Kasi Humas Iptu Abdillah mengemukakan, knalpot brong tersebut dimusnahkan agar tidak digunakan kembali oleh pemilik kendaraan. Pemusnahan dengan cara dipotong-potong menggunakan mesin.

Lebih lanjut Kasat Lantas mengemukakan, pihaknya akan terus melakukan operasi knalpot brong secara intensif. Operasi penindakan knalpot brong dilakukan di sejumlah titik, sepert simpang tiga Masjid Al Aqsa, Alun-alun, Simpang RS Soeradji Tirtonegoro hingga sepanjang jalan Solo-Yogyakarta. Sekitar 87 pemotor yang ditindak semuanya diberikan sanksi tilang dan kendaraan disita. Penindakan knalpot brong mendapat perhatian serius baik oleh Polres maupun Polda, karena sangat menggangu. Laporan dari masyarakat juga banyak, mereka mengeluhkan suara yang ditimbulkan dari knalpot brong sangat bising, khususnya pada malam Minggu.

Kasat Lantas didampingi Kasi Humas Iptu Abdillah lebih lanjut menjelaskan, kegiatan penertiban dimulai pukul 20.00 WIB hingga tengah malam. Puluhan petugas bertindak dengan cara statis menunggu di traffic light dan juga patroli mobile. Begitu mendapati sepeda motor yang menggunakan knalpot brong langsung dihentikan dan diberikan tilang. **(Sit)**

KR-Sri Warsiti

Kasat Lantas Polres Klaten memotong knalpot brong agar tidak digunakan lagi.

Tahun 2022 Sebagai Tahun Toleransi

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengintruksikan jajarannya untuk mendukung langkah pemerintah yang mencanangkan tahun 2022 sebagai tahun toleransi. Hal tersebut disampaikan Kapolda Jateng pada saat memimpin apel di Lapangan Apel Mapolda Jateng. Senin (17/1). Dukungan yang dimaksud adalah menjabarkan pencanangan tersebut dengan menjaga persatuan di tengah-tengah keragaman ras, suku, dan agama di masyarakat.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng mengatakan ada tiga parameter yang harus dijaga dan diantisipasi antara lain konflik komunal, konflik horisontal, dan konflik vertikal. "Untuk mengantisipasi terjadinya konflik komunal, Polri harus mengantisipasi terjadinya gesekan di tengah masyarakat serta melakukan pemetaan terkait potensi konflik antarkelompok masyarakat di wilayah kita." tutur Ahmad Luthfi.

Terkait konflik horisontal, hal yang perlu diwaspadai adalah terjadinya gesekan terkait perbedaan identitas politik, penistaan agama serta SARA. Untuk mengantisipasi, Ahmad Luthfi menginstruksikan agar jajarannya mendata potensi konflik dan mengambil langkah koordinasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama serta stakeholder terkait. Terkait konflik vertikal, Kapolda menekankan agar jajaran Polri di Jateng untuk menguatkan sinergitas dengan TNI. Dijelaskan, TNI dan Polri merupakan satu kesatuan ibarat dua sisi mata uang yang tak terpisahkan.

"Saya ingin sinergitas dan soliditas dengan TNI terus terjaga. Akan ada tindakan tegas bagi anggota apabila terjadi gesekan dengan TNI," tandas Ahmad Luthfi. Menurut Ahmad Luthfi Polda Jateng berkepentingan untuk menciptakan situasi aman dan iklim investasi yang kondusif di wilayah Jateng. **(Cry)**

Kebun Raya Tidar Magelang Terus Berbenah

MAGELANG (KR) - Kebun Raya Gunung Tidar Kota Magelang terus berbenah, baik di bidang kebersihan maupun keamanan. Keberadaan gardu pandang di area puncak Gunung Tidar juga dipersiapkan kerja sama dengan pihak-pihak tertentu, kajiannya sudah dipersiapkan. Demikian dikemukakan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Magelang Dra Wulandari Wahyuningsih di sela-sela kegiatan Rakorpok di Ruang Adipura Kencana komplek Kantor Walikota Magelang, Selasa (18/1). Kajiannya juga perlu lebih disempurnakan untuk lebih menambah daya tarik wisata di Gunung Tidar.

"Jadi pengunjung berwisata ke Kebun Raya Gunung Tidar memperoleh wisata religinya, keindahan alamnya juga dapat, demikian juga sport tourism-nya," kata Wulandari. Gardu pandang di puncak Gunung Tidar ini diantaranya untuk menyaksikan dan menikmati matahari terbit. Kebun Raya Gunung Tidar sekarang ini juga menjadi wisata andalan, tidak sedikit pengunjung yang mencari wisata alam, didukung wisata religi dan didukung spot-spot yang bagus lainnya, termasuk olahraga. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang OT Rostrianto, menambahkan di Gunung Tidar nantinya diharapkan ada jogging track menuju ke puncak Gunung Tidar yang sudah dilengkapi dengan gardu pandang. **(Tha)**

KR-Thoha

Kepala UPT Kebun Raya Gunung Tidar saat memberi makanan kepada kera di area puncak Gunung Tidar.

DUKUNG GERAKAN ZAKAT INDONESIA

Ganjar Pranowo Terima Penghargaan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menerima penghargaan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Republik Indonesia, sebagai Gubernur Pendukung Gerakan Zakat Indonesia.

Gubernur juga berhasil membawa Pemprov Jateng membawa pulang dua penghargaan. Demikian dikatakan Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Selasa (18/1).

Dua penghargaan yang dibawa pulang Gubernur Jateng adalah Jateng sebagai provinsi dengan koordinasi pengelolaan zakat terbaik dan Provinsi/Kabupaten/Kota dengan inovasi pengumpulan zakat terbaik. Baznas juga menominasikan Jateng dalam tiga kategori penghargaan lainnya.

Penghargaan diterima langsung oleh Ganjar Pranowo di Jakarta, Senin (17/1). Ganjar mengakui Baznas menjadi salah satu andalan untuk menyelesaikan berbagai persoalan di Jawa Tengah, khuunya persoalan yang terkait dengan kemiskinan.

"Saya senang karena pengelolaan Baznas Jateng jauh lebih modern. Peruntukannya tidak hanya untuk charity atau pemberian semata, tapi juga untuk bantuan-bantuan yang sifatnya produktif. Ini hasil kerja keras teman-teman Baznas dan Pemprov Jateng yang sudah nyengkuyung bareng bersedekah dan semoga tidak berhenti di sini," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar mengatakan, selain Gubernur Jawa Tengah, beberapa kepala daerah di Jawa Tengah juga menerima penghargaan pendukung gerakan zakat Indonesia, yaitu Kendal, Kudus dan Kota Semarang.

Kolaborasi antara Pemprov dan Baznas Jateng dibangun Ganjar dalam masa kepemimpinannya. Melalui Baznas, Ganjar menyelesaikan beragam persoalan. Salah satunya dalam hal pemberdayaan masyarakat.

"Kawan-kawan Baznas Jateng sudah berpraktik yang empowering (memberdayakan). Misalnya pemberdayaan ekonomi, pelatihan, dan sertifikasi. Prinsipnya dalam penanggulangan kemiskinan peran Baznas cukup sentral, sehingga kalau kita bisa mengoptimalkan kolaborasi antara Pemda, Pemprov, dan juga Baznas, saya rasa akan menjadi kekuatan bagus," kata Ganjar Pranowo. **(Bdi)**

KR-Budiono

Ganjar Pranowo menerima penghargaan dari Baznas.

DIDUGA LECEHKAN PELAPOR

Kasat Reskrim Polres Boyolali Dicopot

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi bertindak tegas terhadap Kasat Reskrim Polres Boyolali yang diduga melecehkan seorang wanita yang melapor atas kasus pecehan seksual.

AKP Eko tidak saja dicopot dari jabatan sebagai Kasat Reskrim, tetapi juga dianggap melanggar kode etik dan harus menjalani pemeriksaan Propam Polda Jateng.

"Sebelumnya saya menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada warga yang telah melaporkan atas dugaan pelecehan , pelanggaran etik yang dilakukan oleh anak buah saya," ungkap Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi kepada wartawan, Selasa (18/1), terkait ulah mantan Kasat Reskrim Boyolali tersebut.

Sementara mutasi jabatan Kasat Reskrim dituangkan dengan surat telegram Nomor : ST/83 /I/ KEP/ 2022 Tanggal 18 Januari 2022.

Kemudian, jabatan Kasat Reskrim Polres Boyolali yang baru dipercayakan AKP Donna Briyadi yang sebelumnya menjabat Kasat Reskrim Banjarnegara.

"Kasat Reskrim Polres Boyolali AKP Eko Marudin langsung saya dicopot dari jabatannya dan digantikan oleh AKP Donna Briyadi SIK, yang sebelumnya menjabat Kasat Reskrim Banjarnegara," tegas Ahmad Luthfi.

Menurut Ahmad Luthfi AKP Eko Marudin dan oknum lain yang diduga terlibat dalam pelaporan saat ini dilakukan pemeriksaan oleh Bid Propam Polda Jateng.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menegaskan pencopotan jabatan Kasat Reskrim sebagai pembelajaran anggota Polri lainnya bahwa Polri komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. "Saya Kapolda Jateng dan seluruh anggota berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Kita tidak ingin menyakiti hati masyarakat," tuturnya. Ditambahkan, siapapun anggota Polri yang melakukan pelanggaran, kami pastikan akan diproses sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, tidak ada kata tebang pilih. **(Cry)**

MILAD KE-103 HIZBUL WATHAN JATENG

Jaga NKRI, Tetap Relevan di Era Modern

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mejadi tuan rumah penyelenggaraan kegiatan Resepsi Milad Hizbul Wathan tingkat Jateng yang ke-103 tahun, Minggu (16/1).

Resepsi Milad merupakan puncak dari Semarang milad Hizbul Wathan ke-103 tingkat Jateng.

Acara dihadiri antara lain H Muh Yusuf SAg MM (Biro Kesra Kabag Keagamaan), Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah M Tafsir MAg, Kepala Kantor Kementerian Agama Jateng H Musta'in Ahmad SH MH, Kepala Pendidikan dan Kebudayaan Jateng Uswatun Hasanah, Kepala Dinas Pertanian/Pramuka Jateng Hernowo, Pimpinan Majelis Dikdasmen PWM dan PWA Jateng, Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd dan Pimpinan Kwarwil Gerakan Kepanduan Hisbul Wathan Jateng, Sukasno.

Ketua HW Jateng Sukasno dan Wakil Ketua Setya Irianto MM di sela-sela acara menyampaikan resepsi Milad HW diisi lomba-lomba untuk HW tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA seperti lomba cover lagu, duta HW, pandu putri, webinar pencegahan perubahan iklim serta penanaman pohon seluruh Indonesia di 103 titik sesuai usia milad.

Terkait dengan relevansi HW di era sekarang, Sukasno menyampaikan kalau HW tetap relevan di jaman sekarang ini sejalan dengan pemerintah yang menggalakan integritas dan menjaga NKRI. Maka jiwa kepanduan makin dibutuhkan. **(Sgi)**

KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus menyerahkan piala kepada juara lomba Milad HW Jateng.

Jumlah Penduduk Miskin di Jateng Turun

SEMARANG (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng mencatat pada Maret 2021, jumlah penduduk miskin di provinsi ini sebanyak 4,11 juta orang. Namun pada September 2021 jumlahnya mengalami penurunan menjadi 3,93 juta orang. Dengan demikian jumlah penduduk miskin di Jateng mengalami penurunan sebanyak 175.740 orang.

Kepala BPS Jateng Adhi Wiriana, Senin (17/1) di Semarang menjelaskan secara persentase, kemiskinan di Jateng pada September 2021 sebesar 11,25 persen, atau turun 0,54 persen dibanding pada posisi Maret 2021 sebanyak 11,79 persen. Jika dihitung sejak periode September 2020 hingga September 2021, angka penurunan kemiskinan menjadi lebih besar, yaitu turun dari 4,12 juta orang menjadi 3,93 juta orang, atau turun sebanyak 185.920 orang. BPS juga mencatat pertumbuhan ekonomi Jateng naik 2,56 persen (year to year) selama triwulan tiga 2020 terhadap triwulan III tahun 2021.

Selain kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jateng juga mengalami penurunan dari 6,48 persen pada Agustus 2020 menjadi 5,95 persen pada Agustus 2021. Salah satu faktor penurunan kemiskinan dan pengangguran ini menurut Adhi adalah adanya beragam program bantuan dari pemerintah. Bantuan sosial dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah sangat membantu penduduk di masa pandemi, terutama penduduk pada lapisan bawah. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan Pemprov Jateng terus menggenjot penurunan kemiskinan, terutama di lima daerah yang masuk kategori kemiskinan ekstrem, yaitu di Banyumas, Banjarnegara, Kebumen, Pemalang dan Brebes. Program bantuan sosial tunai sebesar Rp 300.000/bulan dari pemerintah pusat telah berjalan baik. **(Bdi)**

RSUD Pandan Arang Tambah 3 Gedung Pelayanan

BOYOLALI (KR) - Sebagai upaya meningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara maksimal, dibutuhkan infrastruktur bangunan yang memadai.

Hal tersebut yang sedang diupayakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSID) Pandan Arang Kabupaten Boyolali dengan membangun tiga gedung baru di area eks kantor PUDAM Boyolali.

Ketiga gedung baru tersebut diresmikan oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat, Senin (17/1) di kantor rumah sakit setempat. Hadir pula Wakil Bupati (Wabup) Boyolali Wahyu Irawan, Ketua DPRD Kabupaten Boyolali Marsono dan beberapa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali.

Said Hidayat berharap dengan bertambahnya gedung pelayanan Kesehatan di RSUD Pandan Arang mampu memberikan pelayanan yang lebih baik ke depan.

"Harapan kita dengan semakin baik rumah sakit ini, dikelola dengan sebaik baiknya, dikelola dengan baik, dibangun beberapa gedung untuk pelayanan, harapan kita dapat memberikan satu pelayanan terbaik untuk masyarakat Kabupaten Boyolali," ujar Said Hidayat.

Ketiga gedung yang diresmikan tersebut yang pertama yakni Gedung Bersalin Terpadu tiga lantai dengan luas 3.457,44 meter persegi.

Gedung yang menelan biaya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 19.388.816.000 ini memiliki fasilitas yang berbeda di tiap lantai gedung.

Lantai 1 dipergunakan untuk ruang bersalin dengan jumlah tempat tidur sebanyak 12 buah dan terdapat enam tempat tidur untuk ruang PICU (Pediatric Intensive Care Unit) dan NICU (Neonatal Intensive Care Unit). Lantai 2 digunkaan untuk bangsal nifas atau perawatan setelah persalinan sebanyak 23 tempat tidur.

Serta, lantai 3 digunakan untuk bangsal anak dengan jumlah tempat tidur sebanyak 14 buah dan dilengkapi dengan ruang prinatologi sebanyak 12 tempat tidur.

"Jadi gedung bersalin terpadu ini adalah untuk keselamatan pasien juga karena Gedung terpadu ini mengurangi infeksi Infeksi nosokomial karena gedungnya sudah terpisah dengan gedung untuk rawat inap dewasa," jelas Direktur RSUD Pandan Arang, FX Kristandiyoko.

Kemudian, gedung yang kedua yakni gedung rehabilitasi medis dengan luas 748 meter persegi dengan menghabiskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Boyolali sebesar Rp 3.904.329.000. Gedung ini dipergunakan untuk pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsi yang diakibatkan oleh keadaan atau kondisi penyakit atau cidera melalui intervensi medis, keterapian fisik dan rehabilitatif untuk mencapai fungsi yang optimal.

Gedung ketiga yakni Gedung Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (IPSRS) yang mempunyai luas 384 meter persegi dengan anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUDPA Boyolali sebesar Rp 898.725.-400.

Gedung ini digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan peralatan dan sarana prasarana, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat dan sarana rumah sakit yang meliputi instalasi listrik, air, jaringan komunikasi, peralatan elektronik, peralatan laundry, peralatan dapur, peralatan kedokteran, peralatan kesehatan dan lain-lain. **(M-2)**

KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat meresmikan gedung baru RSUD Pandan Arang Boyolali.